



TANTANGAN DAN PELUANG PENGGUNAAN AI (*ARTIFICIAL INTELLIGENT*) BAGI GURU MUSIK DI INDONESIA

Raka Aditama¹⁾, Riyo Pratama²⁾, Destiana Fatmasari³⁾, Yoshua Dwi Prasetyo⁴⁾,
Denri Wahyu Tri Handika⁵⁾

¹⁾²⁾³⁾⁴⁾⁵⁾ Universitas Lampung

email: tamaraka41@gmail.com¹⁾, riyopratemala83@gmail.com²⁾,
destianafatmasari4@gmail.com³⁾, yoshuadwiprasetyo@gmail.com⁴⁾,
handikadenri927@gmail.com⁵⁾

Abstract

This study aims to provide an explanation of the challenges and opportunities of using AI (artificial intelligence) for all music teachers in Indonesia. Method: This study uses a literature study research method by analyzing various written data sources, such as scientific journals, books, articles and research reports. Results and Discussion: The results of this study indicate that AI has the potential to increase the effectiveness of music learning in Indonesia, but requires wise use. Although it offers convenience and creativity, challenges such as infrastructure and ethics must be anticipated with the active role of teachers as learning companions. Conclusion: The results of this study can be concluded that the use of AI in music learning in Indonesia presents a great opportunity to improve the quality and creativity of learning. However, challenges such as technological limitations, ethics, and the potential loss of student creativity still need to be considered. With wise use and proper teacher guidance, AI can be an effective supporting tool in music education.

Keywords: *Music Learning, Music Learning Strategies, Independent Curriculum*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemaparan tentang tantangan dan peluang penggunaan AI (*Artificial Intelligent*) Bagi semua guru musik yang ada di Indonesia . Metode: Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi literatur dengan menganalisis berbagai sumber data tertulis, seperti jurnal ilmiah, buku, artikel dan laporan penelitian. Hasil dan Pembahasan: Dari Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa AI berpotensi meningkatkan efektivitas pembelajaran musik di Indonesia, tetapi memerlukan pemanfaatan yang bijak. Meski menawarkan kemudahan dan kreativitas, tantangan seperti infrastruktur dan etika harus diantisipasi dengan peran aktif guru sebagai pendamping belajar.. Kesimpulan: Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Penggunaan AI dalam pembelajaran musik di Indonesia menghadirkan peluang besar untuk meningkatkan kualitas dan kreativitas pembelajaran. Namun, tantangan seperti keterbatasan teknologi, etika, dan potensi hilangnya kreativitas siswa tetap perlu diperhatikan. Dengan pemanfaatan yang bijak dan pendampingan guru yang tepat, AI dapat menjadi alat pendukung yang efektif dalam pendidikan musik.

Kata Kunci: Pembelajaran Musik, Strategi Pembelajaran Musik, Kurikulum Merdeka

I. PENDAHULUAN

Pada era Globalisasi musik di Indonesia terus mengalami perkembangan yang pesat dengan kreatifnya para composer dan

arranger musik dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Perkembangan yang terjadi juga pastinya merambah di bidang Pendidikan terutama pada pembelajaran



musik. Proses pembelajaran musik pun harus terbuka dan fleksibel untuk menghadapi pesatnya perkembangan Iptek yang ada di dunia. Menurut (Widodo, 2015) Proses pembelajaran di era sekarang tidaklah sulit dan membosankan sebagai guru yang cerdas harus dapat memanfaatkan *software* yang ada di komputer sebagai alat untuk menulis notasi ataupun membuat komposisi musik seperti Sibelius.

AI (*Artificial Intelligent*) Merupakan sebuah kecerdasan buatan memudahkan semua orang untuk mengakses segala hal. Pemanfaatan AI ini dapat memudahkan proses pembelajaran namun dari hal itu juga memiliki dampak besar yang di dapat baik positif maupun negatif. Menurut (Suariqi Diantama, 2023) Ai sangat bermanfaat bagi proses pembelajaran terutama bagi guru, salah satu manfaat utama dari penggunaan ai ini dapat meningkatkan keterampilan guru, selain itu ai juga dapat menjadi strategi belajar yang adaptif dan lebih dapat meningkatkan praktik pengajaran.

Pembelajaran musik yang memanfaatkan AI dalam prosesnya pasti akan menghadapi sebuah tantangan, namun di balik hal itu juga pasti juga ada hal positif yang ada sebagai peluang untuk menjadikanya lebih bermanfaat. Menurut (Taruklimbong & Sihotang, 2023) Ketergantungan terhadap teknologi dan

internet dapat membahayakan seperti Gangguan Perilaku, Seperti Obesi Terhadap Internet, Kecemasan saat tidak menggunakan internet. Dalam hal ini AI dapat menjadi sebuah tantangan besar terutama pada proses pembelajaran yang melibatkan guru dan siswa.

Proses Pembelajaran yang memanfaatkan AI (*Artificial Intelligent*) jika kita bijak dalam menggunakannya pastinya akan memudahkan dalam proses Pembelajaran. Penggunaan *Software-Software* musik yang ada dapat menjadikan pembelajaran yang tidak monoton dan lebih kreatif. Menurut (Rochmawati dkk., 2023) Dukungan AI dapat di manfaatkan dengan menyesuaikan kemampuan siswa yang di miliki, hal ini dapat menciptakan pembelajaran yang yang mendukung perkembangan yang ada pada diri masing-masing siswa.

Bagi tenaga pendidik terutama guru musik yang selalu terbuka dengan perkembangan yang ada, penggunaan AI bukan menjadi masalah yang besar. Pemanfaatan AI yang di sesuaikan dengan keadaan dan kemampuan siswa yang ada akan membuat peluang yang baik dalam proses pembelajaran yang ada. Menurut (Puspita dkk., 2023) Jika kita dapat memanfaatkan teknologi yang ada Dapat Menghasilkan Inovasi Yang Mengubah Cara



Siswa Memahami Dan Menerapkan Informasi.

praktik pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif.

II. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kajian literatur, Kajian literatur dilakukan dengan menganalisis berbagai sumber data tertulis, seperti jurnal ilmiah, buku, artikel dan laporan penelitian (Kurniawan dkk., 2023). yang terkait dengan Tantangan dan Peluang Penggunaan AI bagi Guru Musik di Indonesia. Sumber-sumber yang digunakan dalam kajian ini dipilih berdasarkan kriteria relevansi, kredibilitas, data, dengan fokus khusus pada perkembangan teknologi kecerdasan buatan (AI) dalam bidang pendidikan musik serta implikasinya bagi guru di Indonesia.

Adapun tahapan dalam metode kajian literatur ini meliputi: Identifikasi dan Pemilihan Sumber, Klasifikasi dan Kategorisasi Data, Analisis Kritis dan Sintesis, Verifikasi dan Validasi Data. Melalui pendekatan ini, kajian diharapkan dapat menyajikan gambaran yang komprehensif dan mendalam mengenai kondisi aktual, tantangan utama, serta peluang strategis pemanfaatan AI bagi guru musik di Indonesia. Hasil kajian ini juga ditujukan untuk menjadi landasan dalam penyusunan rekomendasi kebijakan dan pengembangan

III. HASIL DAN PEMBAHASAN AI (*Artificial Intteligent*)

AI (*Artificial Intelligent*) adalah kecerdasan buatan yang di buat oleh sistem komputer, AI biasanya di dimanfaatkan untuk menyelesaikan tugas manusia yang membutuhkan tenaga dan kecerdasan (Anggraini, 2020). Open Ai adalah organisasi yang mendalami bidang penelitian kecerdasan buatan, organisasi ini berdiri pada tahun 2015, para pendirinya adalah Elon Musk dan Sam Altman yang berfokus pada proses pengembangan kecerdasan buatan dengan menciptakan beberapa model revolusioner seperti salah satunya yaitu Chat GPT (Suariqi Diantama, 2023).

AI Memiliki cara kerja dengan mengambil gambar-gambar yang ada di internet dan mengumpulkan jutaan informasi apapun yang ada di dunia, setelah itu semua data di olah menjadi database mereka yang kemudian AI dapat menciptakan sebuah karya baru sesuai dengan deskripsi yang di tuliskan (Fadilla dkk., 2023). Kecerdasan buatan atau yang sering kita sebut dengan AI Menjadikan beberapa kegiatan yang di lakukan dapat di proses secara cepat dan instan. Proses tersebut lebih dapat



memudahkan manusia dalam membuat hal apapun.

Pemanfaatan AI di Indonesia sudah mulai merambah pada bidang musik yang ada di Indonesia, baik dari bidang Pendidikan musik, Penciptaan musik hingga Pemasaran musik. Salah satu AI yang berkembang di bidang musik di era sekarang, yaitu Suno AI, AI ini di rancang untuk menghasilkan lagu secara cepat dan instan dari hasil teks prompt yang telah di buat, hasil musik yang di dapatkan mencakup melodi, lirik dan genre sesuai dengan keinginan si pengguna AI tersebut (Heriyanto & Makmur, 2023)

Dalam penggunaan AI dalam bidang Pendidikan mestinya akan menuai beberapa pro dan kontra. Penggunaan kecerdasan buatan atau AI akan memiliki pengaruh dan dampak besar baik bagi siswa ataupun guru yang mengajar. Tenaga pengajar yang memanfaatkan AI dengan bijak akan memberikan dampak positif seperti meningkatkan kualitas belajar dengan memberikan konten yang sesuai, namun dibalik itu pastinya akan terjadi kekhawatiran pada etika dan privasi peserta didik (Daulay & Daulay, 2023)

Tantangan Penggunaan AI dalam Pembelajaran Musik

Penggunaan Teknologi dalam proses pembelajaran pastinya akan mengalami

proses penyesuaian. Kurangnya control dari guru juga akan memberikan dampak negatif seperti contohnya ketika menggunakan web ai yang ada di internet. Algoritma AI dalam analisis perilaku online yang di lakukan penggunaanya dapat mengumpulkan dan mengintegrasikan data dari berbagai sumber seperti Media Sosial, Riwayat Penelusuran, Dan Transaksi Online, dalam hal itu dapat membahayakan pengguna AI seperti Alamat atau nomor telpon yang dapat diungkapkan secara tidak sengaja melalui analisis pola yang di lakukan oleh AI (Siti Masrichah, 2023).

AI erat hubunganya dengan teknologi seperti komputer dan juga akses internet. Kurangnya pemerataan akses internet dan juga sarana teknologi pada Lembaga Pendidikan yang ada di Indonesia menjadi tantangan nyata yang di hadapkan pada tenaga pendidik. Integrasi AI dalam bidang pendidikan memerlukan infrastruktur teknologi yang kuat, seperti sarana yang memadai, akses internet yang kuat dan juga keamanan data yang ketat (Hanila & Alghaffaru, 2023).

Perkembangan teknologi yang terus ada menjadi tantangan besar terutama bagi guru musik yang ada di Indonesia. Penggunaan *software* musik seperti Suno AI dapat menjadi tantangan dalam proses pembelajaran. Musik yang dapat di sajikan



secara instan memang memberikan efektifitas namun juga kreatifitas dalam bidang penyusunan bagian detail-detail proses komposisi musik siswa akan berkurang. Pendidik harus beradaptasi dan mengembangkan keterampilan baru dalam memanfaatkan AI, Peran pendidik sebagai Fasilitator, Motivator, dan pendamping siswa akan tetap penting untuk mendukung perkembangan siswa secara menyeluruh (Rifky, 2022).

Pengawasan yang di lakukan oleh tenaga pendidik serta Proses pembelajaran secara komprehensif akan membuat siswa paham konsep penerapan penggunaan AI dan teknologi dalam proses pembelajaran (Setiawi dkk., 2022). Tenaga pendidik harus lebih paham dalam penggunaan AI dalam musik. Guru harus dapat menempatkan diri menjadi mentor yang tepat agar siswa dapat memahami penggunaan AI dalam pembelajaran musik. Dalam pembelajaran musik yang di awasi oleh guru profesional akan tetap memberikan pengalaman teknologi yang baik pada bidang musik dengan tidak menghilangkan proses kreatif siswa dalam proses bermusiknya.

Teknologi yang akan terus berkembang akan selalu menjadi dilema terutama pada seluruh guru yang ada di Indonesia. Pada perkembangan yang terus ada tinggal bagaimana cara menyikapi hal tersebut. Pada

penelitian yang dilakukan oleh (Hapsari dkk., 2023) terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan Artificial Intelligence (AI) dengan motivasi belajar siswa, namun dibalik itu penggunaannya harus tetap memperhatikan Kemudahan Akses, Kualitas Konten, Dan Interaksi Yang Menarik Bagi Peserta Didik.

Tantangan Penggunaan AI Bagi Guru Musik di Indonesia

AI (*Artificial Intelligent*) yang di manfaatkan dengan baik akan menjadi peluang besar terutama pada proses pembelajaran baik bagi guru ataupun peserta didik. Beberapa bentuk ai dapat di manfaatkan dalam proses pembelajaran musik seperti contohnya menggunakan ChatGPT dan Suno AI. ChatGPT menghasilkan jawaban yang begitu baik dari berbagai pertanyaan yang di berikan oleh penggunaanya, pola serta algoritma Bahasa komputer yang di berikan memberikan respon yang di inginkan sehingga menghasilkan jawaban yang akurat (Wibowo dkk., 2023).

Penggunaan AI seperti ChatGPT dapat memudahkan akses informasi seperti contohnya dalam mencari arti dari beberapa istilah musik. Dalam Bidang Pendidikan ChatGPT dapat di manfaatkan, Guru dan siswa dapat mendapatkan berbagai informasi



dari ChatGPT selain itu juga dapat di manfaatkan untuk menjawab soal (Suharmawan, 2023). Dalam bidang musik ChatGPT dapat di manfaatkan sebagai bahan referensi kreatifitas bermusik.

AI dapat di manfaatkan sebagai alat referensi bagi siswa dalam proses pembelajaran seperti proses aransemen musik. ChatGpt dan AI musik berupa Suno AI dapat di manfaatkan sebagai bahan acuan proses aransemen musik dengan catatan harus tetap dalam pengawasan guru. Mengintegrasikan AI generatif di kelas dan mengajarkan siswa bagaimana cara menggunakannya secara konstruktif dan aman juga akan mempersiapkan siswa yang akan berkembang di lingkungan kerja dengan dominasi AI yang lebih tinggi (Ramadhan dkk., t.t.).

Pemanfaatan AI dengan bijak dapat menjadikan peluang besar bagi seorang guru musik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam prosesnya. Dengan adanya perkembangan teknologi di bidang Pendidikan kecerdasan buatan AI dapat di jadikan asisten dalam pembelajaran baik dalam menyelesaikan tugas, mencari informasi bahkan untuk menyelesaikan masalah (Batusalu & Kambira, t.t.). AI tersebut dapat memudahkan guru dalam menyelesaikan masalah terutama pada proses pembelajaran. Peningkatan proses pembelajaran siswa terhadap teknologi

digital seperti akses internet tanpa batas dapat membuka peluang baru untuk menggunakan kecerdasan buatan dalam Pendidikan, kemampuan AI dalam menganalisis data dapat digunakan untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih personal dan di sesuaikan dengan kebutuhan siswa (Apriadi & Sihotang, 2023). Peluang guru musik untuk memanfaatkan AI dalam proses pembelajaran sangatlah besar. Namun sebagai tenaga pendidik yang professional harus tetap memperhatikan dampak dalam proses penggunaanya

IV. SIMPULAN

Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam pembelajaran musik di Indonesia merupakan sebuah inovasi yang menawarkan berbagai peluang sekaligus tantangan. AI dapat menjadi alat bantu yang efektif bagi guru musik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, memberikan pengalaman belajar yang lebih adaptif, serta mendukung pengembangan kreativitas siswa melalui teknologi seperti ChatGPT dan Suno AI. Dengan pemanfaatan yang tepat, AI mampu menjadi solusi untuk memperluas akses informasi, mempercepat proses pembelajaran, dan menciptakan metode pengajaran yang lebih interaktif dan menarik.

Integrasi AI dalam pendidikan musik juga memunculkan tantangan signifikan,



seperti ketergantungan pada teknologi, ancaman terhadap privasi data, keterbatasan infrastruktur, serta berkurangnya aspek kreatif dalam proses belajar jika tidak diawasi dengan baik. Oleh karena itu, peran guru sebagai fasilitator dan pembimbing tetap sangat penting dalam memastikan penggunaan AI dilakukan secara bijak dan proporsional. Secara keseluruhan, AI tidak dapat menggantikan peran guru musik, melainkan harus diposisikan sebagai alat pendukung yang memperkaya proses pembelajaran. Dengan kesiapan teknologi, peningkatan kompetensi guru, serta kesadaran etis dalam penggunaannya, AI dapat menjadi peluang besar dalam membentuk pembelajaran musik yang lebih modern, inklusif, dan berkualitas di Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggraini, D. (2020). Kecerdasan Buatan (AI) dan Nilai Co-Creation Dalam Penjualan B2B (BUSINESS-TO-BUSINESS). *Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informasi, dan Edukasi Sistem Informasi*, 1(2).
<https://doi.org/10.25126/justsi.v1i2.7>
- Apriadi, R. T., & Sihotang, H. (2023). Transformasi Mendalam Pendidikan Melalui Kecerdasan Buatan: Dampak Positif bagi Siswa dalam Era Digital. 7.
- Batusalu, E., & Kambira, J. (t.t.). Seminar Nasional Teknologi Pendidikan UKI Toraja.
- Daulay, M. I., & Daulay, D. H. (2023). Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) untuk Anak Usia Dini. 5(1).
- Fadilla, A. N., Ramadhani, P. M., & Handriyotopo, H. (2023). Problematika Penggunaan AI (Artificial Intelligence) di Bidang Ilustrasi: AI VS Artist. *CITRAWIRA: Journal of Advertising and Visual Communication*, 4(1), 129–136.
<https://doi.org/10.33153/citrawira.v4i1.4741>
- Hanila, S., & Alghaffaru, M. A. (2023). Pelatihan Penggunaan Artificial Intelligence (AI) Terhadap Perkembangan Teknologi Pada Pembelajaran Siswa Sma 10 Sukarami Kota Bengkulu. *Jurnal Dehasen Mengabdi*, 2(2).
<https://doi.org/10.37676/jdm.v2i2.4890>
- Hapsari, D. D., Ramadhani, G. Y., & Ikramullah, N. I. (2022). Literature Review: Pengaruh Artificial Intelligence (AI) terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. 13.
- Heriyanto, H., & Makmur, A. (2023). Efektifitas Belajar dan Menghafal melalui Media Lagu dengan Aplikasi SUNO AI pada Pelajaran Desain Grafis. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 10(2), 1238–1243.
<https://doi.org/10.51169/ideguru.v10i2.1643>
- Hindra Kurniawan, Adiguna Sasama W.U, & Tambunan, R. W. (2022). Potensi AI dalam Meningkatkan Kreativitas dan Literasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *JAMI: Jurnal Ahli Muda Indonesia*, 5(1), 10–17.
<https://doi.org/10.46510/jami.v5i1.285>



- Puspita, V., Marcelina, S., & Melindawati, S. (2023). Pelatihan Penggunaan Artificial Intelligence dalam Penyusunan Modul Pembelajaran Bagi Guru Sekolah Dasar. *BHAKTI NAGORI (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)*, 3(2), 235–240. https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v3i2.3402
- Ramadhan, F. K., Faris, M. I., Wahyudi, I., & Kamayani, M. (t.t.). Pemanfaatan Chatgpt dalam Dunia Pendidikan. Rifky, S. (2022). Dampak Penggunaan Artificial Intelligence Bagi Pendidikan Tinggi. *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology*, 2(1), 37–42. <https://doi.org/10.31004/ijmst.v2i1.287>
- Rochmawati, D. R., Arya, I., & Zakariyya, A. (2023). Manfaat Kecerdasan Buatan untuk Pendidikan. *Jurnal Teknologi Komputer dan Informatika*, 2(1), 124–134. <https://doi.org/10.59820/tekomin.v2i1.163>
- Setiawi, A. P., Patty, E. N. S., & Making, S. R. M. (2022). Dampak Artificial Intelligence dalam Pembelajaran Sekolah Menengah Atas. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(1), 680–684. <https://doi.org/10.54373/imeij.v5i1.826>
- Siti Masrichah. (2023). Ancaman Dan Peluang Artificial Intelligence (AI). *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 3(3), 83–101. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v3i3.1860>
- Suariqi Diantama. (2023). Pemanfaatan Artificial Intelegent (AI) Dalam Dunia Pendidikan. *DEWANTECH Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(1), 8–14. <https://doi.org/10.61434/dewantech.v1i1.8>
- Suharmawan, W. (2023). Pemanfaatan Chat GPT Dalam Dunia Pendidikan. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 7(2), 158–166. <https://doi.org/10.31537/ej.v7i2.1248>
- Taruklimbong, E. S. W., & Sihotang, H. (2023). Peluang dan Tantangan Penggunaan AI (*Artificial Intelligence*) dalam Pembelajaran Kimia. 7.
- Wibowo, T. U. S. H., Akbar, F., Ilham, S. R., & Fauzan, M. S. (2023). Tantangan dan Peluang Penggunaan Aplikasi Chat GPT Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah Berbasis Dimensi 5.0. *JURNAL PETISI (Pendidikan Teknologi Informasi)*, 4(2), 69–76. <https://doi.org/10.36232/jurnalpetisi.v4i2.426>
- Widodo, T. W. (2015). Pembelajaran Aransemen Musik Berbasis Teknologi Komputer di Jurusan Musik FSP Institut Seni Indonesia Yogyakarta. *PROMUSIKA*, 3(2), 119–128. <https://doi.org/10.24821/promusika.v3i2.1695>